

# **IMPLEMENTING MASTER COPY METHOD IN WRITING SKILLS AT SMK MULTI MEKANIK MASMUR PEKANBARU 11<sup>TH</sup> STUDENTS**

Elvi Yana Barus, Abdul Razak, Elmustian  
[elviyana1105@gmail.com](mailto:elviyana1105@gmail.com), [encikabdulrazak25@gmail.com](mailto:encikabdulrazak25@gmail.com), [elmustian@yahoo.com](mailto:elmustian@yahoo.com)  
Phone Number: 081261708470

*Indonesian Language and Literature Education  
Department Of Language And Art Education  
Faculty Of Teacher Training And Education  
Riau University*

**Abstract:** Copy The Master method is one method of many methods available. The aim of the researchers choosing the method is to enrich and succeed the ways of teaching students, especially in short stories writing. In short story writing, the Copy The Master method were to imitate existing examples. Imitation can be done by adapting the background, adopting the theme, imitating the plot, borrowing the names of the characters, matching the conflict or taking the complete way of solving the story. Then the next process is the development of the story. The purpose of this study was to find out the application of the master copy method in the ability to write short stories of SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru 11<sup>th</sup> Students. The research data was obtained through tests by measuring the level of ability to write short stories of SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru 11<sup>th</sup> Students. The data analysis technique used in this study used the t test. The results of the t-test analysis of one sample in the experimental class testing were obtained significantly at  $-1,761 > 12,515 < +1,761$ . This means that KKM 48 writing short stories is achieved. The results of the analysis show that the sig value is  $0.521 > 0.05$  so it can be concluded that there is no difference in the posttest value of the experimental class between men and women. The results of the analysis found that there were differences in ability between short story writing skills before getting treated and getting the treatment of the Copy The Master method.

**Key Words:** Copy the Master, Writing Skill

# **PENERAPAN METODE *COPY THE MASTER* DALAM KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMK MULTI MEKANIK MASMUR PEKANBARU**

Elvi Yana Barus, Abdul Razak, Elmustian  
elviyana1105@gmail.com. encikabdulrazak25@gmail.com. elmustian@yahoo.com  
Nomor HP: 081261708470

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Metode *Copy The Master* ini merupakan salah satu metode dari banyak metode yang ada. Tujuan peneliti memilih metode tersebut adalah untuk memperkaya dan menyukkseskan cara-cara mengajar siswa, terutama dalam menulis cerita pendek. Dalam penulisan cerpen, metode *Copy The Master* adalah meniru contoh yang sudah ada. Peniruan bisa dilakukan dengan mengadaptasi latarnya, mengadopsi temanya, mencontoh alurnya, meminjam nama-nama tokohnya, memiripkan konfliknya atau mengambil seutuhnya cara penyelesaian cerita. Lalu proses selanjutnya adalah pengembangan cerita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *copy the master* dalam kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru. Data penelitian didapatkan melalui tes dengan mengukur tingkat kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMK Multi Mekanik MASMUR Pekanbaru. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji t. Hasil analisis uji t satu sampel pada pengujian kelas eksperimen diperoleh signifikan sebesar  $-1,761 > 12,515 < +1,761$ . Artinya, KKM 48 menulis cerpen tercapai. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig  $0,521 > 0,05$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan nilai posttest kelas eksperimen antara laki-laki dan perempuan. Hasil analisis mendapatkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan antara keterampilan menulis cerpen sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan penerapan metode *Copy The Master*.

**Kata Kunci:** *Copy the master*, Kemampuan Menulis

## PENDAHULUAN

Menulis Merupakan Kegiatan yang mudah, tetapi sulit untuk dilakukan karena tidak semua orang mampu menuangkan ide, gagasan, dan mengekspresikan hasil pemikiran tersebut menjadi sebuah tulisan. Membutuhkan konsentrasi yang baik dan ketengan serta latihan menulis. Karena untuk menghasilkan tulisan yang baik tidak hanya membutuhkan teori saja namun berlatih dan terbiasa menulis juga sangat diperlukan.

Penguasaan kemampuan menulis seseorang, baik itu siswa maupun mahasiswa sangat dibutuhkan diberbagai jenjang pendidikan. Dengan kemampuan menulis yang dimiliki, siswa memiliki peluang besar untuk terus mengasah kemampuan lainnya. Dengan menguasai menulis tentu membuat siswa mudah menguasai keterampilan mata pelajaran lainnya, karena siswa tersebut telah menguasai keterampilan berbahasa.

Sastra merupakan sebuah kreasi yang tidak semata-mata dijadikan sebagai media hiburan. Sastra juga memiliki banyak pengajaran di dalamnya. Oleh sebab itu sastra dijadikan sebagai salah satu pelajaran dikalangan pelajar yaitu masuk di pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Dalman, 2012:3).

Pembelajaran sastra sebagai salah satu pelajaran di Sekolah Menengah Atas juga memiliki keterkaitan dengan pembelajaran menulis. Sebagai salah satu mata pelajaran yang kurang mendapat perhatian dari siswa, sastra menjadi mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Pembelajaran sastra juga sering dianggap tidak penting jika dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran lainnya seperti dalam bidang eksak. Dengan begitu menulis dalam pembelajaran sastra merupakan keterampilan yang sangat minim dikuasai oleh siswa.

Menulis cerpen sebagaimana bercerita, merupakan keterampilan yang produktif dan ekspresif. Perbedaannya menulis cerpen merupakan komunikasi sehari-hari yang dialami bertatap muka (tidak langsung, sedangkan berbicara merupakan komunikasi sehari-hari yang dialami bertatap muka langsung). Menurut Azies dan Allwasilah(1996:128), keterampilan menulis cerpen berhubungan erat dengan pengalaman sehari-hari dan membaca. Dalam kaitannya dengan menulis pembelajaran harus memiliki kemampuan menggunakan ejaan, sebagai kaidah tata tulis. Keterampilan menulis cerpen diajarkan dengan tujuan agar siswa mempunyai kemampuan dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, pengalaman dan pendapatnya.

Pada penelitian sebelumnya, objek penelitian yaitu mengarah kepada kemampuan menulis objek oleh Ryan Mahendra dengan judul kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas XI SMA Negeri Raman Utara tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Multi Mekanik MASMUR Pekanbaru. Penelitian dengan menerapkan metode *Copy The Master*. Metode *Copy The Master* ini merupakan salah satu metode dari banyak metode yang ada. Tujuan peneliti memilih metode tersebut adalah untuk memperkaya dan menyukkseskan cara-cara mengajar siswa, terutama dalam menulis cerita pendek. Dalam penulisan cerpen, metode *Copy The Master* adalah meniru contoh yang sudah ada. Peniruan bisa dilakukan dengan mengadaptasi latarnya, mengadopsi temanya, mencontoh alurnya, meminjam nama-nama tokohnya, memiripkan konfliknya atau mengambil seutuhnya cara penyelesaian cerita. Lalu proses selanjutnya adalah pengembangan cerita.

Penelitian yang dilaksanakan di SMK Multi Mekanik MASMUR Pekanbaru, karena penulis Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Sekolah tersebut dan sepengetahuan penulis belum ada penelitian yang dilakukan di SMK Multi Mekanik MASMUR Pekanbaru, tentang penerapan metode *Copy The Master* dalam menulis cerita pendek. Sehingga belum diketahui bagaimana keberhasilan siswa kelas XI SMK Multi Mekanik MASMUR Pekanbaru dalam menulis cerita pendek dengan metode *Copy The Master*. Penerapan metode ini akan dilaksanakan di kelas XI, karena pada KD Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 terdapat pelajaran menulis cerita pendek di kelas XI.

Penulis menerapkan metode *Copy The Master* dalam menulis cerita pendek, agar membuat siswa tertarik untuk menulis cerita pendek. Dengan begitu pembelajaran menulis tidak lagi menjadi sebuah beban melainkan kesenangan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan. Karena peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan masalah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen yaitu memiliki kelas kelompok eksperimen dan kelas kelompok kontrol. Karena itu populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK MASMUR Pekanbaru pada tahun ajaran 2018-2019 namun, pada saat peneliti melakukan penelitian 5 kelas siswa sedang magang dan tersisa 2 kelas sebagai populasi sebagai berikut. Sampel penelitian sebanyak 24 siswa.

Data penelitian didapatkan melalui tes dengan mengukur tingkat kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMK Multi Mekanik MASMUR Pekanbaru. Adapun untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap, peneliti menggunakan beberapa instrumen dalam penelitian ini meliputi instrumen tes kemampuan menulis cerita pendek, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tersebut dikelompokkan pada dua kelompok yaitu instrumen pengumpulan data dan instrumen pelaksanaan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah teknik tes menulis sebuah teks dalam bentuk tes esai. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk menyaring dan memperoleh data yang akurat berdasarkan fakta yang ada tentang penerapan metode *Copy the Master* siswa kelas XI SMK Multi Mekanik MASMUR Pekanbaru dalam menulis cerpen. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji "t". Pengujian hipotesis menggunakan uji "t" dilakukan untuk membandingkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdasarkan indikator kemampuan menulis cerita pendek.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil pengujian di dapatkan bahwa untuk kontrol pretest, nilai L hitung sebesar 0.122, kemudian dibandingkan dengan L tabel sebesar 0,256 pada taraf kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi

normal karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa untuk kontrol posttest nilai  $L$  hitung sebesar 0.108, kemudian dibandingkan dengan  $L$  tabel sebesar 0,256 pada taraf kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa untuk eksperimen pretest nilai  $L$  hitung sebesar 0.123, kemudian dibandingkan dengan  $L$  tabel sebesar 0,277 pada taraf kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa untuk eksperimen posttest nilai  $L$  hitung sebesar 0.104, kemudian dibandingkan dengan  $L$  tabel sebesar 0,277 pada taraf kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Kesimpulan uji normalitas dari hasil pretes dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol hasil analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

### Pengujian Hipotesis

Hasil pengolahan data diperoleh dari skor keterampilan menulis cerpen siswa pada kelompok yang diberikan pembelajaran dengan Metode *Copy The Master* dan kelompok yang diberikan pembelajaran konvensional.

### Kategori kemampuan menulis siswa dengan menggunakan metode *Copy The Master* dalam menulis cerita pendek siswa kelas XI SMK Multi Mekanik MASMUR Pekanbaru

Untuk mencari tinggi tingkat menulis siswa dengan menerapkan metode *Copy The Master* siswa kelas XI SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru pertama, perlu menyusun hipotesis statistik yang sesuai untuk uji beda satu sampel:

$H_0: \mu =$  nilai pembandingan

$H_1: \mu \neq$  nilai pembandingan

Dapat dihitung dengan memsubstitusikan rumus  $t$  melalui uji  $t$  satu sampel dengan rumus, (Hatch dan Farhady, 1982):

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

$$t = \frac{54,07 - 48}{1,817/\sqrt{14}}$$

$$t = \frac{6,07}{1,817/3,74}$$

$$t = \frac{6,07}{0,485}$$

$$t = 12,515$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $-1,761 > -12,515 < +1,761$ . Artinya, KKM 48 menulis cerpen tercapai. Dengan demikian  $54,07/60 \times 100 = 90,11$  berkategori sangat tinggi.

### **Berbeda atau tidak kemampuan menulis siswa berdasarkan perkelas dengan menerapkan metode *Copy The Master* dalam menulis cerita pendek siswa kelas XI SMK Multi Mekanik MASMUR Pekanbaru**

#### **Kelas Eksperimen**

Uji T Paired kelas Eksperimen

$$t = [\overline{X_D}] / [(S_D) / (V_n)]$$

| No     | Kode | Pretest (X1) | Posttest (X2) | D (X1-X2) | $D^2$ |
|--------|------|--------------|---------------|-----------|-------|
| 1.     | 01   | 47           | 55            | -8        | 64    |
| 2.     | 02   | 45           | 52            | -7        | 49    |
| 3.     | 03   | 47           | 56            | -9        | 81    |
| 4.     | 04   | 49           | 55            | -6        | 36    |
| 5.     | 05   | 44           | 52            | -8        | 64    |
| 6.     | 06   | 48           | 54            | -6        | 36    |
| 7.     | 07   | 44           | 51            | -7        | 49    |
| 8.     | 08   | 46           | 53            | -7        | 49    |
| 9.     | 09   | 47           | 55            | -8        | 64    |
| 10.    | 10   | 50           | 57            | -7        | 49    |
| 11.    | 11   | 47           | 52            | -5        | 25    |
| 12.    | 12   | 44           | 54            | -10       | 100   |
| 13.    | 13   | 48           | 55            | -7        | 49    |
| 14.    | 14   | 48           | 56            | -8        | 64    |
| Jumlah |      |              |               | -103      | 779   |

$$t = [\overline{X_D}] / [(S_D) / (V_n)]$$

$$t = \left[ \frac{-103}{14} \right] / [(4,166) / (3,741)]$$

$$t = -7,35/1,111$$

$$t = -6,615 \text{ absolut } 6,615$$

Harga t hitung 6,615. Harga ini lebih besar dari harga t tabel pada tk 95 persen dan dk 13 yakni 2,160. Atau  $-2,160 < 6,615 < +2,160$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Artinya, kemampuan menulis cerpen siswa SESUDAH pembelajaran memang lebih baik dibandingkan dengan SEBELUM pembelajaran melalui metode *Copy The Master*.

Dengan demikian perbedaan rata-rata nilai pretest siswa kelas kontrol adalah  $46,71/60 \times 100 = 77,85$ . Dan nilai posttest dengan rata-rata  $54,07/60 \times 100 = 90,11$ .

## Kelas Kontrol

Kelas kontrol

Uji T Paired kelas kontrol

$$t = \frac{[\overline{X_D}]}{[(S_D) / (Vn)]}$$

| No     | Kode | Pretest<br>(X1) | Posttest<br>(X2) | D<br>(X1-X2) | $D^2$ |
|--------|------|-----------------|------------------|--------------|-------|
| 1.     | 01   | 45              | 48               | -3           | 9     |
| 2.     | 02   | 44              | 46               | -2           | 4     |
| 3.     | 03   | 47              | 48               | -1           | 1     |
| 4.     | 04   | 44              | 47               | -3           | 9     |
| 5.     | 05   | 49              | 51               | -2           | 4     |
| 6.     | 06   | 48              | 49               | -1           | 1     |
| 7.     | 07   | 49              | 50               | -1           | 1     |
| 8.     | 08   | 50              | 52               | -2           | 4     |
| 9.     | 09   | 48              | 50               | -2           | 4     |
| 10.    | 10   | 46              | 49               | -3           | 9     |
| Jumlah |      |                 |                  | -20          | 46    |

$$t = \frac{[\overline{X_D}]}{[(S_D) / (Vn)]}$$

$$t = \frac{[-20]}{[\frac{20}{10}]} [(2,200) / (3,16)]$$

$$t = -2/0,696$$

$$t = -2,873 \text{ absolut } 2,873$$

Harga t hitung 2,873 Harga ini lebih besar dari harga t tabel pada tk 95 persen dan dk 9 yakni 2,262. Atau  $-2,262 < -2,873 < +2,262$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Artinya, kemampuan menulis cerpen siswa SESUDAH pembelajaran memang lebih baik dibandingkan dengan SEBELUM pembelajaran melalui metode Konvensional.

## Uji t sampel independent Pretest

Menyusun hipotesis statistik :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Menghitung nilai t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{Sg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\begin{aligned}
t &= \frac{47 - 46,71}{1,97 \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{14}}} \\
t &= \frac{0,29}{1,97 \sqrt{0,1 + 0,071}} \\
t &= \frac{0,29}{1,97 \sqrt{0,171}} \\
t &= \frac{0,29}{0,813} \\
t &= 0,358
\end{aligned}$$

Kriteria pengujian pada level pf significance ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dan derajat kebebasan  $14+12-2 = 24$  diperoleh harga t tabel 1,711. Dengan demikian,  $-1,711 < 0,358 < +1,711$ . Kondisi di atas sesuai dengan kriteria penerimaan  $H_0$ .

Sesuai dengan kondisi di atas,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga tidak ada alasan untuk mengatakan bahwa rerata kemampuan menulis antara siswa kelas kontrol berbeda dengan kelas eksperimen.

#### Uji t sampel independent Posttest

Menyusun hipotesis statistik :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

Menghitung nilai t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{Sg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
t &= \frac{54,07 - 49}{3,11 \sqrt{\frac{1}{14} + \frac{1}{10}}} \\
t &= \frac{5,07}{3,11 \sqrt{0,071 + 0,1}} \\
t &= \frac{5,07}{3,11 \sqrt{0,171}} \\
t &= \frac{5,07}{1,28} \\
t &= 3,960
\end{aligned}$$

Kriteria pengujian pada level pf significance ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dan derajat kebebasan  $14+12-2 = 24$  diperoleh harga t tabel 1,711. Dengan demikian,  $-1,711 < 3,960 < +1,711$ . Kondisi di atas tidak sesuai dengan kriteria penerimaan  $H_0$ . Sesuai dengan kondisi di atas,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga terdapat perbedaan rerata kemampuan menulis antara siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Dengan

demikian perbedaan rata-rata nilai pretest siswa kelas kontrol adalah  $47/60 \times 100 = 78,33$ . Dan nilai posttest dengan rata-rata  $49/60 \times 100 = 81,66$ .

### **Penerapan Metode Copy The Master dalam Kemampuan Menulis Cerpen siswa Kelas XI SMK MULTI MEKANIK MASMUR Pekanbaru.**

Peneliti melakukan penelitian di SMk MULTI MEKANIK MASMUR Pekanbaru. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK MULI MEKANIK MASMUR Pekanbaru setiap pekannya dilaksanakan dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan memiliki alokasi waktu 3 x 45 menit. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dimulai pada 22 April 2019 sampai 6 Mei 2019. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yakni XI TPT sebagai kelas kontrol dan XI Akuntansi sebagai kelas eksperimen.

Pembelajaran dikelas kontrol dan eksperimen dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pembelajaran dengan metode Copy The Master untuk kelas eksperimen dimulai dengan pemberian awal test (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal menulis cerpen siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi menulis cerpen belum pernah menerapkan pembelajaran dengan metode Copy The Master dalam proses belajarnya. Pada pembelajaran sebelumnya guru hanya menggunakan metode ceramah yang mana proses belajar yang dilakukan sebagai mana umumnya guru mengajarkan materi kepada siswa.

Guru memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa sedangkan siswa lebih banyak berperan sebagai penerima. Sehingga minat siswa kecil dan menyebabkan hasil belajar siswa kelas kontrol rendah dari pada kelas eksperimen. Selama proses pembelajaran dengan metode Copy The Master pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran pada kelas kontrol dengan metode konvensional berjalan dengan baik dan siswa menerima pembelajaran dengan cukup baik.

Kesimpulan dari penerapan metode Copy The Master yang dilakukan guru Bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis cerpen peserta didik lebih kreatif, antusias, produktif, dan mandiri dalam proses belajar di kelas. Selain itu, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir, meningkatkan motivasi belajar, dan meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa serta meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran.

Penelitian yang peneliti lakukan lebih unggul dari pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ... hanya kemampuan menulis cerpen siswa saja, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang hasil penelitiannya dapat bermanfaat untuk guru. Hasil menulis cerpen pada kelas eksperimen sudah memuaskan karena guru menerapkan metode Copy The Master dengan sangat baik pada saat proses pembelajaran.

### **Kategori kemampuan menulis siswa dengan menggunakan metode Copy The Master dalam menulis cerita pendek siswa kelas XI SMK Multi Mekanik MASMUR Pekanbaru**

Berdasarkan penelitian 14 siswa sebagai sampel pada kelas eksperimen. Data diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif berupa skor dari kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI MULTI MEKANIK MASMUR Pekanbaru. Untuk memperoleh data, penulis memberikan tes berupa tes esai kemampuan menulis cerpen.

Setelah dilakukan pengujian dan adanya hasil perhitungan yang telah dilakukan, terlihat bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis siswa perkelas. Kemampuan menulis cerpen cukup baik pada saat pre test dan lebih baik lagi setelah diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen yang berjumlah 14 siswa diperoleh skor tertinggi pretes sebesar 50. Skor terendah pretes 44. Skor rata-rata posttest sebesar 46,77.

Setelah dilakukan pretes pada pertemuan pertama, kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode Copy The Master . setelah pertemuan kedua selesai dilanjutkan dengan pertemuan ketiga dengan memberikan soal posttest. Nilai rata-rata yang berhasil diperoleh menunjukkan angka yang berbeda. Setelah menerapkan metode Copy The Master nilai siswa tertinggi 57 dan terendah sebesar 51. Dengan nilai rata-rata 54,07.

Berdasarkan pemerolehan data dan hasil pengujian hipotesis secara statistik sebagaimana dikemukakan sebelumnya, hasil pengujian hipotesis tersebut ternyata dengan menerapkan metode Copy The Master siswa kemampuan siswa tinggi dalam menulis cerpen. Dalam hal ini metode Copy The Master sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif dan berpikir kritis terhadap penyelesaian masalah.

### **Berbeda atau tidak kemampuan menulis siswa berdasarkan perkelas dengan menerapkan metode Copy The Master dalam menulis cerita pendek siswa kelas XI SMK Multi Mekanik MASMUR Pekanbaru**

Berdasarkan penelitian 24 siswa yang dijadikan sampel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terbagi atas 14 siswa kelas eksperimen dan 10 siswa kelas kontrol. Untuk mengetahui berbedakah kemampuan menulis cerpen antara kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti menggunakan uji sampel independent.

Berdasarkan data yang sudah ada dan telah dilakukan pengujian sebelumnya diperoleh Hasil analisis menunjukkan bahwa diperoleh harga t tabel 1,711. Dengan demikian,  $-1,711 < 3,960 > +1,711$ . Kondisi di atas tidak sesuai dengan kriteria penerimaan  $H_0$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam hal ini metode Copy The Master diperlukan dalam proses pembelajaran menulis cerpen, karena siswa dengan kelas eksperimen memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dikarenakan berbagai hal antara lain faktor-faktor yang meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Tidak hanya menggunakan metode Copy the Master yang diterapkan bisa saja yang diterapkan faktor internal siswa, maupun lingkungan, baik lingkungan belajar ataupun lingkungan masyarakat.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK MULTI MEKANIK MASMUR Pekanbaru, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Copy The Master* dalam proses pembelajaran, guru sudah menggunakan metode tersebut yang terdiri dari lima tahapan yaitu: mengamati, bertanya, mengeksplorasi, menalar, dan mengkomunikasikan
2. Hasil hitungan dengan uji t satu sampel pada pengujian kelas eksperimen diperoleh signifikan sebesar  $-1,761 > 12,515 < +1,761$ . Artinya, KKM 48 menulis cerpen tercapai. Artinya  $H_0$  ditolak.
3. Hasil hitungan ada tidaknya perbedaan hasil perkelas dengan metode *Copy The Master* kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol. yang di analisis dengan Uji sampel independent. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig } 0,521 > 0,05$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan nilai posttest kelas eksperimen antara laki-laki dan perempuan.
4. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan antara keterampilan menulis cerpen sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan, yakni penerapan metode *Copy The Master*. Pada penerapan metode *Copy The Master* juga tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen antara laki-laki dan perempuan.

### Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini maka beberapa rekomendasi yang dikemukakan menjadi masukan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa  
Dengan menggunakan metode *Copy The Master* siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia dan dapat mempengaruhi kemampuan menulis cerpen siswa.
2. Bagi Guru  
Guru diharapkan menggunakan metode *Copy The Master* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai terobosan baru dalam sebuah metode pembelajaran.
3. Bagi Kepala Sekolah  
Kepala sekolah hendaknya mendukung guru dalam mengaplikasikan berbagai macam metode pembelajaran yang variatif, inovatif, dan kreatif yang salah satunya dengan metode *Copy The Master*.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Sebagai masukan penelitian bertujuan lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang kependidikan dengan menggunakan metode *Copy The Master* disertai dengan model pembelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminatun, 2014. *Penerapan Metode Copy The Master Dengan Strategi 3M Berbantuan Media Jobsheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mencipta Desain Sulaman Fantasi Di SMKL Negeri 3 Klaten*. Jurnal: Yogyakarta.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali
- Hakim, Nursal. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Ichsan, Muhasidi. 2013. *Analisis Cerpen Pendekatan Kritik Sastra cerpen "Aku" karya Adizamzam*. Jurnal Ilmia Pendidikan. STKIP Dr. Nugroho Magetan.
- Jabrohim dkk. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Kurniawan, Heru. 2009. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahman, Elmustian dkk. 2004. *Teori Sastra*. Pekanbaru: Labor Bahasa, Sastra, dan Jurnalistik Universitas Riau.
- Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Kependidikan*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2015. *Statistik*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2017. *Penelitian Kependidikan*. Pekanbaru: Draft Media.
- Sukino, 2010. *Menulis itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer Lkis Yogyakarta.
- Sumardjo, Jakob. 2007. *Catatan Kecil Tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Thobroni, 2013. *Asyiknya Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Thahar, Efendi. 2008. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wiyatmi, 2008. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

W.S. Hasanuddin dan M. Abdullah, 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yustinah, 2016. *Produktif Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Yustinah, 2017. *Produktif Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.